

Implementasi Media Pembelajaran Papan Jurang “Penjumlahan Dan Pengurangan” Untuk Meningkatkan Pemahaman Menghitung Penjumlahan Dan Pengurangan Kelas III SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang

Rizki Akhmad Luthfi, Nurul Ain*

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
*rizkiluthfi19999@gmail.com**

Abstract: *Observation results at SDN Ciptomulyo 3 Malang City show low student learning outcomes in Mathematics subjects which are caused by students' lack of attention to learning and teachers have not found Mathematics learning concepts that suit the characteristics of class III students so that learning becomes monotonous. The aim of this research is to determine the application of the JURANG Board learning media to the mathematics learning outcomes of addition and subtraction. The method used is classroom action research (PTK). The objects in this research were class III students, totaling 28 students. Data collection was carried out using observation and test questions. The results of the research after implementing the JURANG Board learning media showed that student learning outcomes increased each cycle. In the first cycle, student learning outcomes in Mathematics reached 39%. Meanwhile in cycle II it reached 85%. So it can be concluded that between cycle I and cycle II there was an increase of 46%.*

Key Words: Papan JURANG, implementation, learning outcomes

Abstrak: Hasil observasi di SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika yang disebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran dan guru belum menemukan konsep Matematika pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas III sehingga pembelajaran menjadi monoton. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media pembelajaran Papan JURANG terhadap hasil belajar Matematika penjumlahan dan pengurangan. Metode yang digunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 28 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, dan soal tes. Hasil penelitian setelah menerapkan media pembelajaran Papan JURANG dengan hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika mencapai 39%. Sedangkan pada siklus II mencapai 85%. Sehingga dapat disimpulkan antara siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 46%.

Kata kunci: Media Papan JURANG, Penerapan, Hasil belajar.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal utama yang menjadi upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga diperlukan manusia yang utuh, yaitu manusia yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan untuk berfikir kritis dan kreatif. Jadi untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan berfikir kritis dan kreatif dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar.

Soimin (2014:20) menyatakan Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa, secara umum dikatakan bahwa pendidikan adalah suatu

proses yang didesain untuk memindahkan atau menularkan pengetahuan dan keahlian atau kecakapan serta kemampuan (Panjaitan dkk, 2014:22)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Matematika yaitu, “Ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan”. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat diketahui bahwa matematika merupakan ilmu yang mempelajari bilangan dan pemecahan masalah bilangan.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar menurut Isrok'atun dan Rosmala A (2018:14) “Pembelajaran yang sistematis, untuk mencapai konsep yang kompleks, siswa harus mempunyai konsep sebelumnya yang menjadi prasyarat”. Dengan demikian, pembelajaran matematika dapat diartikan sebagai pembelajaran yang mempunyai kaitan erat dengan konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika mempunyai tahapan pembelajaran yang dimulai dari konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih kompleks sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Hasil belajar menurut Agustin Sukses Dakhi (2020) yaitu prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil tersebut. Hasil belajar biasanya dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari satu tes hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti suatu program pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas III SDN Ciptomulyo 3 rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, sebanyak 17 siswa dari 28 siswa belum tuntas dalam pembelajaran. Dimana siswa tersebut mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan.

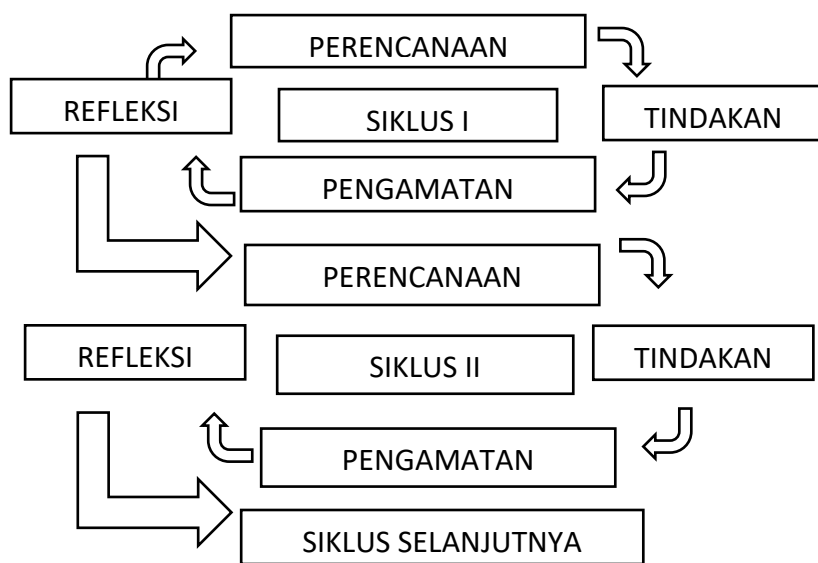
Penelitian yang mendukung Shoimah, R., Syafi'aturrosyidah, M., & Hadya, S. (2021). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KONKRIT UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MA'ARIF NU SUKODADI-LAMONGAN. Dengan hasil penilaian pemahaman konsep pecahan pada siswa diperoleh melalui tes tulis berupa pemberian soal uraian dengan banyak soal 5 butir. Sebelum penggunaan media pembelajaran konkrit, diperoleh hasil penilaian sebagai berikut: 18 siswa tidak lulus KKM (75%), 6 siswa lulus KKM (25%), dan rata-rata nilai siswa 71 (tidak mencapai KKM). Sedangkan setelah penggunaan media konkrit diperoleh hasil sebagai berikut: 1 siswa tidak 17 lulus KKM (7%), 23 siswa lulus KKM (93%), dan rata-rata nilai siswa 91 (mencapai KKM). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media konkrit dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dan meningkatkan pemahaman konsep pecahan dan operasi pecahan pada siswa kelas III MI Ma'arif NU Sukodadi. Hartati, Y., Ilhamdi, M. L. ., & Khair, B. N. (2021). PROSES PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MONTESSORI PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN UNTUK SISWA KELAS 1 SD Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang proses penggunaan media pembelajaran papan penjumlahan dan pengurangan montessori pada materi penjumlahan dan pengurangan untuk siswa kelas 1 SD di SDN Bunsalak dengan responde 21 orang siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 10 perempuan berjalan dengan baik. 19 orang siswa

memahami materi penjumlahan dan pengurangan serta cara menggunakan media pembelajaran papan penjumlahan dan pengurangan montessori. Sedangkan 2 orang siswa masih kesulitan dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan hal itu karena 2 siswa tersebut memiliki lamban dalam belajar (slow learner) dan 2 orang siswa tersebut memahami cara menggunakan media pembelajaran papan penjumlahan dan pengurangan montessori.

Bedasarkan hasil observasi dengan guru kelas III di SDN Ciptomulyo 3, bahwa guru belum menemukan konsep dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini disebabkan siswa dalam tahap adaptasi dari kelas sebelumnya. Sering kali perhatian siswa terhadap guru terganggu karena ramai sendiri saat kegiatan belajar dan mainan sendiri ataupun dengan temannya. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal karena kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan. Sehingga diperlukan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa seperti media pembelajaran Papan JURANG pada saat proses pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran Papan JURANG.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Menurut Arikunto (2019) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian dengan menguraikan sebab akibat dari tindakan sekaligus menguraikan kejadian saat tindakan dibrikan dari awal sampai dampak yang terjadi. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut siklus penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2019).



Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas III di SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang yang berjumlah 28 siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025

bulan Juli 2024 dengan durasi dua kali pertemuan selama 2 x 35 menit. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Matematika materi penjumlahan dan pengurangan. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan soal tes. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang dinyatakan dengan skor pencapaian siswa dan deskriptif kualitatif berupa data hasil observasi.

Penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil jika: (1) rata-rata hasil belajar siswa ≥ 75 dan (2) presentase ketuntasan kelas mencapai $\geq 80\%$ dari siswa di kelas. Berikut indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Standar Kualitas Pencapaian Keberhasilan

No.	Presentase Keberhasilan (%)	Nilai	Kualifikasi
1	85 – 100 %	85 – 100	Sangat baik
2	70 – 84 %	70 – 84	Baik
3	55 – 69 %	55 – 69	Cukup baik
4	40 – 54 %	40 – 54	Kurang baik
5	< 40 %	< 40	Sangat kurang baik

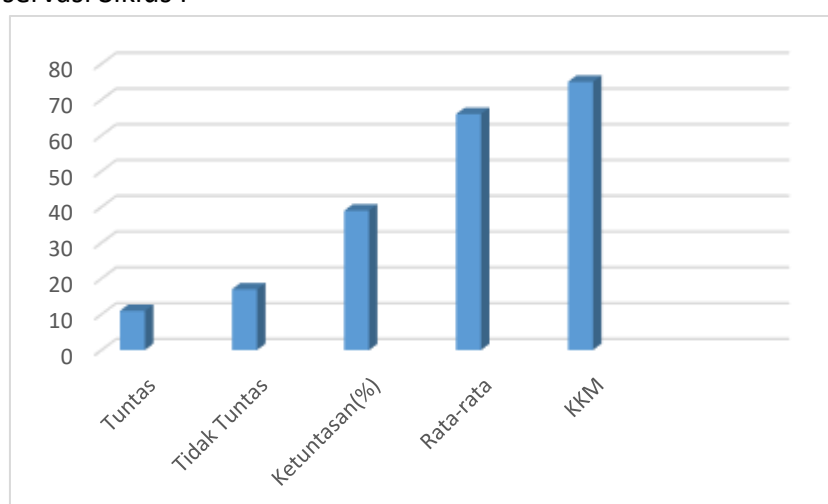
(Arikunto, 2010)

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media pembelajaran Papan JURANG dilaksanakan pada kelas III SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang. Penelitian tindakan kelas siklus pertama pertama diperoleh dari hasil observasi yang dilaksanakan pada bulan Juli 2024 dengan jumlah 28 siswa yang hadir. Pada siklus pertama dilaksanakan sebanyak (2 x 35 menit). Kegiatan observasi pada siklus I telah didapati hasil belajar siswa yang rendah dalam pelaksanaan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat dilihat pada tabel:

Data Hasil Observasi Siklus I



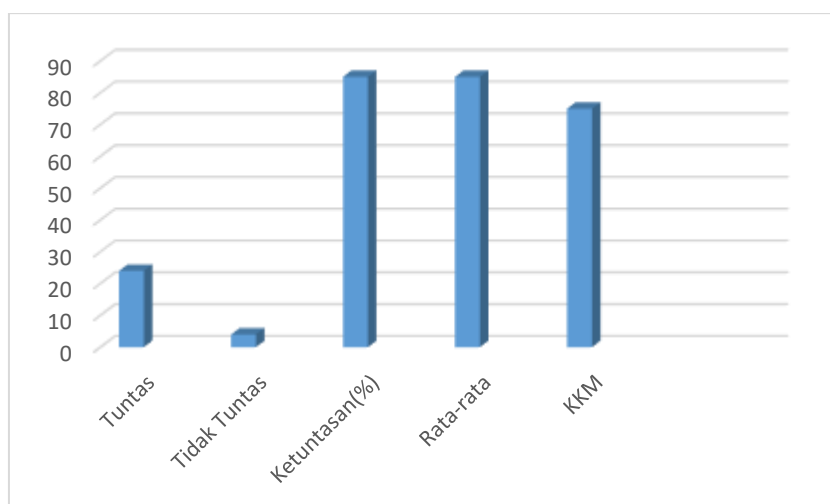
Gambar 1. Diagram batang tentang hasil belajar siklus 1

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan siswa dalam kegiatan pembelajaran Matematika pada pertemuan pertama siklus 1 telah mencapai 39% dan yang belum tuntas sebanyak 61%. Maka, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I tanpa

menggunakan media pembelajaran siswa masih kurang aktif dan hasil belajar rendah, dengan begitu perlu adanya media pembelajaran dan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat.

Siklus kedua yang dilaksanakan pada bulan Juli 2024 dengan jumlah kehadiran 28 siswa. Materi yang dibahas adalah kegiatan penjumlahan dan pengurangan. Media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran Papan JURANG serta media pembelajaran *power point*. Melalui observasi yang telah dilakukan selama siklus II, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

Data Hasil Observasi Siklus II

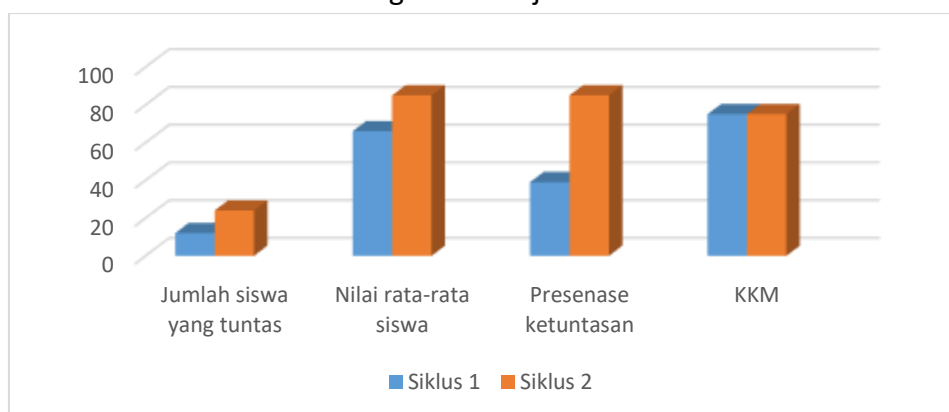


Gambar 2. Diagram batang tentang hasil belajar siklus 2

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran Papan JURANG dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas III SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang. Karena dilihat pada saat observasi awal masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah, serta kurang memperhatikan, asik bermain sendiri, bahkan saling ngobrol dengan temannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika meningkat dengan menerapkan media pembelajaran Papan JURANG. peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan data hasil belajar selama dua siklus:

Presentase Data Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa



Gambar 3. Diagram batang tentang hasil belajar siklus 1 dan siklus 2

Pada siklus I hasil observasi kegiatan siswa pada mata pelajaran Matematika telah mencapai 39% dan pada siklus II mencapai 85%. Maka, dapat disimpulkan bahwa diantara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 46%.

Dari data tersebut diketahui bahwa berdasarkan standar kualitas pencapaian keberhasilan presentase tersebut termasuk dalam kualifikasi baik dan sudah mencapai tujuan penelitian ini. Hasil ini sudah cukup dan dirasa tidak perlu untuk penelitian siklus selanjutnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan hasil bahwa dengan menerapkan media pembelajaran Papan JURANG dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang. Hal ini dikarenakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Papan JURANG memberikan konsep mudah tentang penjumlahan dan pengurangan dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika. Menurut Helsa dan Kenedi (2019) Pembelajaran didesain dengan disesuaikan dengan siswa yang meliputi bahan ajar, proses pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Pada saat pembelajaran guru memiliki tanggung jawab terhadap penciptaan stimulus dan respon yang sesuai dengan lingkungan. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dan menarik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas III SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang melalui penerapan media pembelajaran Papan JURANG pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan, dapat ditarik kesimpulan yaitu penerapan media pembelajaran Papan JURANG dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan observasi hasil belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 46%. Pada siklus I hasil belajar siswa rata-rata kelas yaitu 66 dengan presentase ketuntasan 39% dengan kategori kurang baik. Pada siklus II rata-rata kelas mendapatkan 85 dengan presentase ketuntasan 85% dengan kategori sangat baik dan artinya sudah memenuhi ketuntasan.

Daftar Rujukan

- Agustin Sukses Dakhi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education andDevelopment*, vol. 8 No. 2. Hal. 468.
- Anjasari, E., Farisdianto, D., & Asadullah, A. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL POWTOON PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 40
- Annisah, Siti. (2014). *Metode Pembelajaran Matematika*. Bandung:Presnamedia
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian tindakan untuk guru, kepala sekolah & pengawas*.
- Arikunto, S., Suhardjono., Supardi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar, (2016), *media pembelajaran*. Raja Grafindo persada. Jakarta BumiAksara.

- Hartati, Y., Ilhamdi, M. L. ., & Khair, B. N. (2021). PROSES PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MONTESSORI PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN UNTUK SISWA KELAS 1 SD.
- Hayati, P. N., & Rahmawati, I. (2017). Pengaruh Media Tangsapan Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pengukuran Panjang Siswa Kelas 3 Tema 6 Subtema 1 SDN Babatan I Surabaya. JPGSG, 05(02). Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>
- Isrok'atun dan Rosmala A. (2018). *Pengembangan Media Permainan Sirkuit Pintar Matematika Pada Materi Perkalian Untuk Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Negeri Bangunsari 01 Dolopo Madiun*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Jalinus, Nizwardi & Ambiyar. 2016. Media & Sumber Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Kenedi, A. K., Helsa, Y., Ariani, Y., Zainil, M., & Hendri, S. (2019), Mathematical Connection of Elementary School Student to Solve Mathematical Problems. *Journal on Mathematics Education*, 10(1).69-80.
- Nurfadhilla, N. & Rosnaningsih, A. (2021). Media pembelajaran tingkat SD. Bojong Genteng: CV Jejak.
- Panjaitan, Ade Putra dkk. Korelasi Kebudayaan&Pendidikan Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal. 2014. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Permatasari, K. T., Apriyani, E., Fitriyana, Z. N., Studi, P., Matematika, P., Matematika, F., Ilmu, D., & Alam, P. (2021). pengembangan media. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta TB. Simatupang, 9(2), 83–88. <https://doi.org/10.21831/jpms.v9i1.25823>
- Shoimah, R., Syafi'aturrosyidah, M., & Hadya, S. (2021). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KONKRIT UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MA'ARIF NU SUKODADI-LAMONGAN.
- Shoimin, Aris. 2014.68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sunaengsih, Cucun. 2016. "Pengaruh media pembelajaran terhadap mutu pembelajaran pada sekolah dasar terakreditasi A". *Mimbar Sekolah Dasar*, Vol 3(2) 2016, 183-190.
- Suryani, Nunuk, acghmad Setiawan, dkk. 2018. Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susilana, Rudi, Cepi Riyana. 2017. Media Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tampubolon, B., Asran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, M., & Pendidikan Dasar FKIP Untan Pontianak, J. (n.d.). PENGARUH MEDIA KONKRET PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 15 SEMPALAI TEBAS.